

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### IV.1 Kesimpulan

Penulis sebagai *media research* dalam Asosiasi Media Siber Indonesia (AMSI) melakukan riset terhadap tiga puluh perusahaan media online. Terdapat 9 aspek yang paling mendasar untuk melakukan penilaian yaitu *ethics, ownership, privacy terms and conditions, bylines, content, sources, labeled opinion, labeled paid content, ad density*. Dalam aktivitas sebagai *media research*, penulis melakukan pemeriksaan kredibilitas portal berita online seperti seperti kode etik (*ethics*), kepemilikan (*ownership*), dan kebijakan data pribadi (*privacy terms and conditions*) yang harus dimiliki dan jelas keterangannya pada suatu portal berita online yang dimiliki.

Selain kredibilitas, penulis juga melakukan pemeriksaan originalitas berita seperti melihat apakah terdapat nama penulis artikel (jurnalis) dalam sebuah berita yang di publikasikan serta melakukan pemeriksaan orisinal sebuah berita, yang ditemui masih ada satu portal berita online yang beritanya sebagian besar melakukan plagiarisasi. Selanjutnya penulis juga memeriksa sumber informasi yang digunakan sebagai informan dan pelabelan terhadap konten yang mengandung opini.

Yang terakhir, penulis juga memeriksa pelabelan konten berbayar (*advertorial*), pada aspek ini ditemui masih banyak portal berita online yang tidak melakukan pelabelan terhadap konten berbayar (iklan terselubung), yang dimana

sebagai pembaca tidak bisa membedakan antara berita dan iklan. Penulis juga melihat kepadatan iklan pada portal berita, apakah mengganggu pembaca atau tidak.

Berdasarkan penjabaran yang telah ditulis mengenai aktivitas *media research* pada program *human vetting* yang dilakukan AMSI, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa dewan pers dapat mewujudkan media-media online yang kredibel dan terpercaya. Serta meyakinkan pihak pemasang iklan (brand/korporasi maupu biro iklan) bahwa portal berita online dapat dipercayai, aman, dan tepat. Serta bebas dari berita bohong atau pun berita yang berisi indomasi keliru sesuai dengan tujuan AMSI.

#### **IV. 2 Saran**

Selama penulis melakukan kerja praktek di Asosiasi Media Siber Indonesia (AMSI) tanpa mengurangi rasa hormat, penulis juga ingin memberikan beberapa saran bagi kemajuan perusahaan serta kenyamanan lingkungan internal perusahaan. Mulai dari sistem kerja yang harus lebih tersusun dan juga pekerjaan untuk masing-masing devisi harus lebih jelas dan diperhatikan agar tidak membuang waktu dan pekerjaan dapat dilakukan dengan efektif. Serta perlu adanya konsistensi dalam aspek penilaian/pendoman (*codebook*) agar proses riset dapat dilakukan dengan cepat dan tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Craig, Richard. 2005. *Online Journalism: Reporting, Writing, and Editing for New Media*. Canada: Thomson Wadsworth
- Erlita, Novi. 2012. "Online Journalism dalam Ekonomi Politik Media". Jakarta: Universitas Mercu Buana.
- Fenton, Natalie. 2010. *New Media, Old News: Journalism and Democracy in the Digital Age*. Thousand Oaks: Sage Publications
- Mondry. (2008). *Pemahaman Teori dan Praktik Jurnalistik*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Margianto, J. H., & Syaefullah, A. (2012). *Media online: Pembaca, laba, dan etika*. Jakarta: *Aliansi Jurnalis Independen Indonesia*
- Subakti, D.A., (2011). *In-depth Report: Media Online di Indonesia; Transisi Menuju Media Kapital*. Jakarta: Yayasan Satu Dunia.

### JURNAL

- Ahmad, A. (2013). Perkembangan Media Online dan Fenomena Disinformasi (Analisis pada Sejumlah Situs Islam). *Jurnal Pekommas*, 16(3), 177-186.
- Fadli, A. M. (2017). Penerapan kode etik Dewan Pers di media siber (Studi kasus media online Kabarmakassar). *Jurnal Al-Khitabah*, 3(3).
- Garnida, A. (2021). PELANGGARAN ETIKA JURNALISTIK OLEH JURNALIS MEDIA ONLINE DI TENGAH PANDEMI COVID-19: STUDI KASUS PEMBERITAAN CNNI DENGAN HEADLINE" PASIEN POSITIF CORONA DI INDONESIA BERTAMBAH JADI 19 ORANG". *Perspektif*, 1(2), 172-186.
- Kencana, L. C., & Junaidi, A. (2019). Pemberitaan Kasus Tindak Upaya Bunuh Diri di Media Siber Tahun 2018 (Studi Kasus Pedoman Peliputan Bunuh Diri oleh Dewan Pers). *Koneksi*, 3(1), 282-287.
- Kusuma, S. (2016). Posisi media cetak di tengah perkembangan media online di Indonesia. *Jurnal InterAct*, 5(1), 56-71.
- Marhamah, M., & Fauzi, F. (2021). Jurnalisme Di Era Digital. *JICOMS: Journal of Islamic Communication and Media Studies*, 1(1), 16-37.
- Maharani, T., & Pasandaran, C. C. (2017). Pemaknaan Profesi Jurnalis Media Online. *Ultimacomm: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(2), 68-89.

Waluyo, D. (2018). Makna jurnanisme dalam era digital: Suatu peluang dan transformasi. *Diakom*, 1(1), 27857

### **Internet**

AMSI Wadahi Media Online Indonesia | AMSI.OR.ID. (2017, April 19). Retrieved July 21, 2022, from AMSI.OR.ID website: <https://www.amsi.or.id/amsi-wadahi-media-online-indonesia/>

AMSI, Demi Media Siber yang Lebih Baik | AMSI.OR.ID. (2017, April 19). Retrieved July 21, 2022, from AMSI.OR.ID website: <https://www.amsi.or.id/amsi-demi-media-siber-yang-lebih-baik/>

Dewan Pers (2018). Hasil riset Penelitian KEJ Dewan Pers. Diakses pada 15 Agustus 2022. Dari [https://dewanpers.or.id/assets/documents/laporan/Laporan\\_Hasil\\_Riset\\_Penelitian\\_KEJ\\_Dewan\\_Pers\\_15\\_Desember\\_2018\\_LSPR.pdf](https://dewanpers.or.id/assets/documents/laporan/Laporan_Hasil_Riset_Penelitian_KEJ_Dewan_Pers_15_Desember_2018_LSPR.pdf)

Media Online: Pembaca, Laba dan Etika. (2022). Retrieved September 20, 2022, from Aliansi Jurnalis Independen website: <https://aji.or.id/read/buku/15/media-online-pembaca-laba-dan-etika.html>

PWI Kode Etik (2014). Kode Etik Jurnalistik Wartawan Indonesia. Diakses pada 20 September 2022 dari <https://prahumvii.files.wordpress.com/2014/11/kode-etik-jurnalistik-wartawan-indonesia-pwi.pdf>